

PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA DI KAWASAN WISATA PANTAI PANCERDOOR PACITAN DENGAN PENEKANAN OPTIMASI PENGALAMAN RUANG

Nunung Giri Yanto^[1], Dindi Eneng C. Sasmito^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta);
^[1] nununggiriyanto05@gmail.com, ^[2] dindi.sasmito@gail.com

ABSTRAK

Pacitan merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur. Pacitan menamakan daerahnya sebagai The Hidden Paradise In Java memiliki beberapa surga tersembunyi di daerahnya. Surga-surga tersembunyi tersebut merupakan tempat-tempat wisata yang menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Selain berbagai tempat wisata yang mengagumkan, Pacitan juga memiliki berbagai seni kebudayaan khas yang juga menjadi daya tarik wisata. Perancangan Museum Budaya di Kawasan Wisata Pantai PancerDoor Kabupaten Pacitan berdasarkan tiap kata yang membentuknya secara keseluruhan adalah pembuatan/perancangan sebuah bangunan berupa museum dengan tujuan memberikan pengetahuan mengenai kebudayaan kabupaten Pacitan dengan penekanan optimasi pengalaman ruang yang akan di terapkan pada perencanaan bangunan tersebut, sehingga dapat menambah nilai-nilai edukasi di dalamnya dengan cara yang berbeda. Metode penelitian yang digunakan dalam proses ini yaitu metode pengumpulan data primer dan skunder, dengan menggambarkan keadaan-keadaan di lokasi tersebut melalui survey serta menggunakan metode menganalisis melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dari metode-metode tersebut dihasilkan data-data yang akan menjadi bagian mendasar untuk merencanakan museum budaya yang memberikan wadah edukasi dilengkapi dengan fasilitas ruang pertunjukan dan fasilitas pendukung lainnya.

Kata kunci: Museum Budaya, Pengalaman Ruang, Pacitan

ABSTRACT

Pacitan is a district in the province of East Java. Pacitan named the area as The Hidden Paradise In Java because it has several hidden paradises in the area. These hidden paradises are tourist attractions which are a source of regional income. Apart from various awesome tourist spots. Pacitan also has various distinctive cultural arts which are also a tourist attraction. The design of the Cultural Museum in the PancerDoor Beach Tourism Area of Pacitan Regency aims to provide knowledge about the culture of Pacitan Regency with an emphasis on optimizing the spatial experience that will be applied to the building planning, so that it can add educational values in it in different ways. The research method used in this process is the primary and secondary data collection method, by describing the conditions at the location through a survey and using the method of analyzing through observation, interviews, and documentation. From these methods, data will be generated which will become a fundamental part of planning a cultural museum that provides an educational forum equipped with performance space facilities and other supporting facilities.

Keywords: Cultural Museum, Spatial Experience, Pacitan

Daftar Pustaka

- Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek Jilid 1, Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid 1, Terjemahan oleh Sunarto Tjahjadi. Jakarta: Erlangga
- D.K. Ching, Francis. 1996. Bentuk, Ruang dan Susunannya, Terjemahan oleh Ir.Paulus Hanoo Adjie. Jakarta: Erlangga
- Santosa, Eka Dkk. 2008. Seni Teater Jilid II. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- De Chiara, Joseph and Callender, John Hancock (Ed). 1988. *Time Saver Standards For building Types Second Edition*. Singapore: Singapore National Printers Ltd.New York: McGraw-Hill Book Co.
- Leitermann, Gene. 2017. *Theater Planning*. New York : Routledge
- Suratmin. 2000. Museum Sebagai Wahana Pendidikan Sejarah. Yogyakarta. <http://dpad.jogjaprov.go.id>.
- Sari,Sriti Mayang.2005. Impelementasi Pengalaman Ruang Dalam Desain Interior.Surabaya.
- “Fungsi Dan Manfaat Museum”. dpad.jogjaprov.go.id. Oktober 2019
http://dpad.jogjaprov.go.id/public/article/610/Fungsi_dan_manfaat_Museum.pdf.
- “12 Kebudayaan Pacitan Yang Fenomenal”. ilmuseni.com. 22 Desember 2015. Desember 2019.
<https://ilmuseni.com/seni-budaya/kabudayaan-pacitan>.